



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BULUNGAN TARAKAN

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LPPM STIE BULUNGAN TARAKAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Arah Kebijakan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bulungan Tarakan mengemban amanah Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, pengajaran, dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan sebagai Institusi penanggung jawab dan pelaksana terdepan pengembangan dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS serta upaya peningkatan harkat martabat dan kesejahteraan masyarakat yang berdaya saing dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemandirian.

Dalam upaya membangun arah dan menjamin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan tetap pada jalur dan rel yang akan dituju maka disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ditujukan bagi segenap stakeholders untuk mempermudah pencapaian kearah yang tepat. RIP merupakan dokumen formal yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian penelitian dan Pengabdian unggulan Perguruan Tinggi berisi tema dan topik-topik penelitian yang menjadi kajian dalam melaksanakan penelitian.

RIP ditujukan untuk mendorong sumber daya manusia peneliti dan pengabdian mampu mengembangkan derajat profesionalisme dengan kompetensi dasar yang menjadi latar belakang masing-masing dosen dikalangan STIE STIE Bulungan Tarakan.

RIP Penelitian dan Pengabdian LPPM STIE Bulungan Tarakan mengakomodir perubahan lingkungan yang menjadi tuntutan adanya perubahan kearah yang lebih baik dengan memperhatikan pendekatan aspek input, proses, output, outcome dan Impact. Keberhasilan dan efektivitas RIP ini akan dapat diukur dengan menggunakan 11 indikator pencapaian dalam kinerja penelitian yaitu Publikasi ilmiah, Pemakalah dalam pertemuan ilmiah, keynote speaker, Visiting lecture, HaKI, prototype/model/ rekayasa sosial/karya seni, teknologi tepat guna, laporan

penelitian yang tidak di publikasi, bahan ajar, jumlah kerjasama penelitian dan angka partisipasi dosen dalam penelitian. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian di STIE Bulungan Tarakan dipaparkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) untuk jangka waktu 5 tahun (2023-2028).

LPPM STIE Bulungan Tarakan dalam mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggabungkan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh dosen dengan melibatkan sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (program studi yang berbeda). Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika STIE Bulungan Tarakan terhadap (1) Berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) Pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

B. Perumusan Rencana Strategis

Rencana strategis penelitian/pengabdian dirumuskan sebagai alat dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan internal institusi STIE Bulungan Tarakan serta factor lingkungan eksternal. Peta jalan (*Road Map*) penelitian/pengabdian yang diusulkan dalam RIP diharapkan dapat mengakomodir dan mampu menjalankan program perencanaan penelitian/pengabdian yang menjadi kebutuhan STIE Bulungan Tarakan dengan memperhatikan analisa dan hasil evaluasi diri institusi terkait dengan apa yang menjadi ancaman (*threats*), peluang (*opportunities*) yang memungkinkan untuk dimanfaatkan kedepan, dan perbaikan-perbaikan dari kelemahan (*weaknesses*) yang ada pada institusi dan menjadi penghambat maju dan berkembangnya organisasi dengan memaksimalkan keunggulan dan kekuatan (*strengths*) yang sudah dimiliki.

C. Fungsi dan Peran Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM)

RIP 2023-2028 sesuai dengan visi STIE Bulungan Tarakan berfungsi sebagai (1) Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja dalam menjalankan

program kerja sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Bulungan Tarakan. (2) Pedoman dan acuan utama bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi dan pengendalian program kerja STIE Bulungan Tarakan. (3) Sebagai alat evaluasi atas kegiatan operasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

D. Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM)

Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan Keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2023-2028, terkait dengan permasalahan dalam pengelolaan penelitian/pengabdian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana prasarana penunjang penelitian/pengabdian serta produk penelitian/pengabdian yang akan dihasilkan serta publikasi dari hasil penelitian/pengabdian. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam RIP dan RIPkM harus merupakan cerminan dari petajalan dan dapat dilaksanakan oleh segenap dosen dan peneliti dilingkungan STIE Bulungan Tarakan dengan pentahapan perumusan Topik penelitian Utama, kemudian dijabarkan kedalam sub-topik penelitian lintas bidang keilmuan dan multi disiplin.

Gambar I.1 Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini didasarkan pada dokumen rencana strategis STIE Bulungan Tarakan 2019-2024, rencana Induk Pengembangan STIE Bulungan Tarakan dan Keputusan Senat tentang Pengembangan penelitian di STIE Bulungan Tarakan.

E. Dasar Pemikiran Penyusunan RIP dan RIPkM

Dasar penyusunan RIP STIE Bulungan Tarakan antara lain :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi: Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun).

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, dan Tahunan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Statuta STIE Bulungan Tarakan.
5. Renstra STIE Bulungan Tarakan
6. Rencana Induk Pengembangan STIE Bulungan Tarakan.
7. Rencana Akademik STIE Bulungan Tarakan, dan
8. Keputusan Senat STIE Bulungan Tarakan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Tanggung jawab STIE Bulungan Tarakan sebagai Lembaga Perguruan Tinggi mengemban amanah keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi visi dan misi Institusi Menjadi Perguruan Tinggi yang Terunggul dan Terpercaya Bidang Ekonomi di Kawasan Sumatera, Dalam Mewujudkan Sumber Daya Insani Yang Ahli, Terampil dan Berakhlak Mulia Pada Tahun 2028.

Searah dengan pengembangan STIE Bulungan Tarakan dan tanggungjawab terhadap Tri dharma perguruan Tinggi dalam menyukkan pembangunan masyarakat dan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Bulungan Tarakan merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang diderivasi dari Visi dan Misi institusi.

A. Visi, Misi dan Tujuan LPPM STIE Bulungan Tarakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan merupakan sebuah lembaga dan merupakan unit kerja dibawah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bulungan Tarakan yang secara sah dan dapat dipertanggung jawabkan. Tugas dan tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah mengelola aktivitas dan kegiatan terkait dengan dharma kedua dan ketiga yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta ruang lingkupnya. Untuk menjamin arah kebijakan dan keberhasilan dalam mewujudkan cita-cita dalam mengemban tanggungjawab dan amanah yang ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

“Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional yang dapat diaplikasikan untuk pembangunan daerah, nasional, dan lintas batas”

Misi LPPM STIE Bulungan Tarakan

Dalam upaya mewujudkan visi LPPM STIE Bulungan Tarakan tersebut, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu guna mengoptimalkan potensi ekonomi daerah dan perbatasan di Kalimantan Utara;
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, memiliki daya saing, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional;
3. Membangun kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan potensi ekonomi daerah dan perbatasan di Kalimantan Utara.

Tujuan LPPM STIE Bulungan Tarakan

Dalam upaya pencapaian visi dan misi LPPM STIE Bulungan Tarakan, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian yang berkualitas dan inovatif dengan tujuan untuk memperluas pemahaman tentang dunia, menemukan solusi baru untuk tantangan sosial, ekonomi, atau lingkungan, dan memajukan pengetahuan dalam disiplin ilmu terkait.
2. Menerapkan pengetahuan dan temuan penelitian untuk mengatasi masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kerjasama dan kolaborasi dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, memberikan solusi praktis dan berkelanjutan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Mendorong pengembangan kapasitas para peneliti, akademisi, dan praktisi melalui pendidikan, pelatihan, dan program pengembangan profesional. Memfasilitasi kolaborasi antara peneliti, institusi, dan komunitas lokal, nasional, dan internasional untuk saling berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman.
4. Membangun jaringan yang luas dengan institusi akademik, industri, masyarakat sipil, dan pemerintah untuk meningkatkan kolaborasi, memperluas dampak penelitian, dan mengidentifikasi peluang baru untuk pengembangan pengetahuan dan pengabdian masyarakat.
5. Mengutamakan prinsip-prinsip integritas, etika penelitian, dan tanggung jawab sosial dalam semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berkomitmen untuk melakukan penelitian yang adil, obyektif, dan transparan serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat.

B. Analisis Kondisi LPPM STIE Bulungan Tarakan Saat Ini

STIE Bulungan Tarakan sebagai Institusi Perguruan Tinggi merupakan Human Resource Development Agent yang memainkan peran penting dalam Pembangunan bangsa, saat ini membina dua Program Studi (PS), yaitu PS S1 Akuntansi dan PS SI Manajemen. STIE Bulungan Tarakan memiliki tugas utama mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui LPPM sesuai dengan arah kebijakan dalam memberikan dukungan pencapaian arah dan pengembangan yang menjadi strategi STIE Bulungan Tarakan.

Kondisi saat ini tercermin dari hasil evaluasi diri dengan analisis SWOT menunjukkan bahwa masih ada kelemahan yang menghambat tumbuh dan berkembangnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) STIE Bulungan Tarakan sehingga perbaikan perlu dilakukan segera terhadap pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan serta publikasi dari hasil penelitian.

C. Perkembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tiga Tahun Terakhir

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan setiap tahun melaksanakan kegiatan penelitian sebagai salah satu bentuk keterpaduan dari tugas dan tanggungjawab pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diemban oleh setiap tenaga pendidik sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan seperti diamanahkan oleh undang-undang dan sebagai bukti eksistensi dosen melalui beban kerja dosen yang di persyaratkan.

Perkembangan penelitian dan pengabdian dalam tiga tahun terakhir bidang ilmu Akuntansi dan Manajemen yang dikeloladan dilaksanakan STIE Bulungan Tarakan dapat dilihat dari penugasan penelitian yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

D. Peran Institusi LPPM STIE Bulungan Tarakan

Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan sangat strategis dalam mendorong terwujudnya budaya meneliti dengan terus mengembangkan potensi sumber daya manusia peneliti dengan dukungan dari segi peningkatan kualitas SDM Peneliti melalui pelatihan dan pemberian sarana penunjang penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti guna

menjamin kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan penelitian sampai dengan mendiseminasikan luaran penelitian dalam bentuk artikel ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual yang memungkinkan diperoleh oleh setiap peneliti.

LPPM juga harus menjalin kerjasama lebih luas lagi terhadap Lembaga dan penyandang dana penelitian yang dimungkinkan untuk membiayai penelitian yang akan dilakukan oleh dosen selain dari sumber dana Institusi yang sudah ditetapkan jumlahnya.

E. Potensi LPPM STIE Bulungan Tarakan

Dukungan LPPM dalam mencapai visi dan strategi perguruan tinggi yaitu dengan mendorong terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas nasional, mengembangkan dan melaksanakan penelitian unggulan, meningkatkan kualitas penelitian yang relevan bagi seluruh elemen masyarakat, meningkatkan publikasi karya ilmiah tenaga kependidikan dan dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, mendorong peneliti untuk memperoleh HaKI dengan terus upgrading kemampuan dan kualitas sumberdaya dosen dan peneliti di lingkungan STIE Bulungan Tarakan.

1. Bidang Penelitian

Potensi yang dimiliki dalam bidang riset LPPM dilihat dari indikator antara jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan perolehan hibah kompetitif serta hibah kerjasama. Hasil penilaian dan kinerja penelitian menjadi ukuran kapasitas dan potensi penelitian dosen STIE Bulungan Tarakan. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan Program Studi, jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan Program Studi dua artikel per tahun.

Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana, pengguna jasa, mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian yang ditawarkan berbagai lembaga. Angka partisipasi dosen dalam penelitian terus meningkat dan berkembang dengan baik. Demikian juga dengan angka desiminasi hasil penelitian dan publikasi dosen juga terus meningkat dengan seiring Kebijakan Perguruan Tinggi yang memberikan pendanaan kepada 10 judul penelitian dengan topik dan kajian masing-masing 3 (tiga) Judul kajian Akuntansi dan 7 (tiga) Judul kajian Manajemen. Untuk pendanaan dari Yayasan Lembaga Pendidikan Kampar rata-rata tiga tahun terakhir dengan besaran

Rp.3.125.490,00 per dosen per tahun setiap judul penelitian. Sedangkan untuk pengabdian rata-rata tiga tahun terakhir dengan besaran Rp. 1.520.794 per dosen per tahun (Hal tersebut berhasil memotivasi seluruh dosen dari 2 (dua) Program Studi yang diselenggarakan di STIE Bulungan Tarakan.

2. Sumber Daya Manusia

Dukungan SDM yang dimiliki STIE Bulungan Tarakan yaitu Dosen peneliti yang telah mengikuti workshop tentang penelitian Dosen Muda, Hibah Bersaing, dan Unggulan PT. Workshop ini dapat menunjang kemampuan meneliti dosen kedepannya yang akan terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan jabatan fungsional dan gelar akademik diikuti dengan kapasitas meneliti dan kualitas hasil-hasil penelitiannya. Skim-skim penelitian yang dikembangkan LPPM memberi kesempatan kepada peneliti untuk secara bertahap meningkatkan track record penelitiannya, dimulai dari penelitian yang bersifat pembinaan seperti penelitian dosen muda, penelitian inovasi ekonomi, ditingkatkan ke penelitian hibah bersaing yang bersifat penerapan dan penelitian dasar untuk mengembangkan ilmu, kemudian ditingkatkan lagi ke penelitian hibah kompetensi.

Penelitian kolaboratif antar lembaga dan perguruan tinggi di lingkup nasional dan internasional juga diperlukan untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan serta membuka akses kerjasama yang lebih luas. Penelitian Unggulan STIE Bulungan Tarakan dengan tema-tema yang telah ditetapkan dihasilkan oleh kelompok peneliti lintas bidang ilmu yang diharapkan menjadi ciri khas unggul dan berkontribusi terhadap pencapaian visi STIE Bulungan Tarakan Track record meneliti yang dimiliki staf dosen/peneliti STIE Bulungan Tarakan menjadi nilai tambah untuk berkompetisi meraih dana hibah penelitian. STIE Bulungan Tarakan menyelenggarakan 2 (dua) Program Studi dengan Sumber Daya Dosen sekaligus Sumber Daya Peneliti.

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan diskusi hasil penelitian yang berkembang di laboratorium, di perkuliahan, di bimbingan tugas akhir, dan forum-forum ilmiah akan menciptakan atmosfer ilmiah yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di STIE Bulungan Tarakan.

3. Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana pendukung yang akan disiapkan oleh Puskom meliputi pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIPP) untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian ini bertujuan mengelola mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian.

Mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut diawali dari Pengumuman Proposal penelitian dan pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapatkan pendanaan, monitoring, pelaporan, dan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian. Sistem ini sekaligus digunakan sebagai data track record dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang dapat digunakan oleh Sistem yang lain yang membutuhkan data terkait penelitian dan pengabdian. Selain hal yang telah disebutkan diatas, ketersediaan alat-alat laboratorium yang diperlukan untuk penelitian dosen dan mahasiswa perlu terus ditingkatkan.

Investasi untuk pengadaan peralatan penelitian di laboratorium akuntansi dan laboratorium bank mini sangat besar jika ingin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknik instrumentasinya, oleh karenanya perlu komitmen penganggaran dari STIE Bulungan Tarakan. Perkembangan teknik analisis dan instrumentasi yang semakin cepat dan pembiayaan yang terbatas, mengakibatkan STIE Bulungan Tarakan belum memungkinkan untuk menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian. Oleh karena itu, jejaring penelitian dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak lain di dalam maupun di luar negeri perlu diadakan dan dikembangkan agar peneliti dapat saling memanfaatkan fasilitas yang ada dengan institusi mitra.

F. Evaluasi LPPM STIE Bulungan Tarakan

Adapun cara LPPM STIE Bulungan Tarakan untuk mengevaluasi diri dengan Teknik analisis SWOT yang dilakukan meliputi kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang merupakan atau bersumber dari dalam/internal serta Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang bersumber dari luar/eksternal. Rincian dari analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

1 *Strength* (Kekuatan)

- a. Visi, Misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) cukup jelas dan realistis dengan masalah penelitian dalam bidang ekonomi.

- b. Infrastruktur yang mendukung proses penelitian relevan untuk mencapai visi.
- c. Tersedianya Sumber Daya Manusia Peneliti tercermin dengan latar jenjang pendidikan yang cukup tinggi dalam rangka melaksanakan penelitian yang profesional.
- d. Tingginya komitmen para pimpinan dan pengelola.
- e. Tersedianya perangkat/instrumen evaluasi untuk peningkatan penjaminan mutu penelitian yang dilakukan secara efektif dan efisien.
- f. Sistem rekrutmen proposal dan seleksi proposal penelitian baru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman penelitian standar.
- g. Kualitas dan kuantitas kegiatan peneliti memadai dan relevan dengan program Program Studi.
- h. Pembinaan karakter keagamaan, kemandirian dan kreatifitas peneliti cukup baik.
- i. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja.
- j. Beban kerja dosen cukup baik, rata-rata 12 SKS/dosen/semester sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian.
- k. Pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung suasana penelitian yang baik dan efektif.
- l. Memiliki sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- m. Pengelolaan penelitian dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterpaduan, efisiensi, efektivitas, desentralisasi dan akuntabilitas system pengelolaan keuangan.
- n. Sistem otonomi berkebijakan yang dikembangkan institusi memungkinkan LPPM memperoleh otonomi dalam mengelola aktivitas organisasi dan sumber daya penelitian.
- o. Ketersediaan gedung, sarana-prasarana, dan peralatan laboratorium milik sendiri cukup representatif.
- p. Adanya kesadaran dari seluruh pihak di lingkungan program studi untuk memelihara dan mengadakan peralatan penelitian yang diperlukan.
- q. Tersedianya sarana IT (internet) yang dapat diakses oleh semua civitas akademika.
- r. Tersedia sarana perpustakaan dengan koleksi yang cukup memadai.
- s. Ketersediaan ruang dosen dan fasilitas pendukung Proses penelitian yang kondusif (ruang ber AC, PC, LCD, dan Laboratorium).
- t. Tersedianya jaringan LAN dan Wi-fi untuk mempermudah akses internet.

- u. Institusi STIE Bulungan Tarakan sangat mendukung dan memfasilitasi dosen Program Studi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- v. Adanya kemitraan dengan berbagai institusi/lembaga penelitian dan pemerintah kabupaten dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- w. Kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan dana kompetitif secara nasional.
- x. Adanya jurnal ilmiah sendiri untuk kegiatan publikasi dan diseminasi.
- y. STIE Bulungan Tarakan memiliki desa binaan/mitra sebagai tempat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2 Weakness (Kelemahan)

- a. Pemahaman dan kesamaan persepsi visi dan misi penelitian dikalangan civitas akademika dan tenaga kependidikan belum merata.
- b. Belum ada penelitian unggulan Program Studi menjadi pilihan utama bagi peneliti.
- c. Perolehan hibah penelitian sebagai upaya percepatan pencapaian tujuan dan sasaran menggunakan dana eksternal belum optimal.
- d. Sistem kepemimpinan publik LPPM belum optimal dalam membangun kemitraan.
- e. Pelacakan hasil penelitian belum optimal dalam mengembangkan tema dan topik penelitian.
- f. Kemampuan manajerial sumber daya manusia peneliti belum merata.
- g. Sistem jaminan mutu penelitian belum tersosialisasi dengan baik.
- h. Pengembangan skill dan kreativitas bagi peneliti masih terbatas.
- i. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dibidang kajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen.
- j. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kuantitasnya masih kurang dibanding jumlah dosen.
- k. Masih terbatasnya peralatan laboratorium penelitian.
- l. Terbatasnya dana dan waktu untuk pertemuan ilmiah dan kegiatan desiminasi hasil dan luaran penelitian.
- m. Kurangnya sumber Daya manusia di bidang programming
- n. Penelitian yang dilakukan dosen masih berskala lokal.

- o. Tingkat kepercayaan dari kalangan industri dan stakeholders lainnya belum tinggi terhadap hasil penelitian dosen.
- p. Masih lemahnya upaya publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- q. Budaya menulis di kalangan dosen dan mahasiswa relatif rendah.
- r. Masih terbatasnya jumlah dana setiap judul penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang dianggarkan oleh institusi

3 ***Opportunity (Peluang)***

- a. Adanya kebebasan bagi LPPM untuk mengembangkan Tema dan Topik Penelitian Unggulan secara mandiri.
- b. Tersedianya hibah penelitian dari pemerintah maupun swasta yang dapat diakses untuk peningkatan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- c. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta cukup luas.
- d. Kerjasama dengan institusi dan organisasi profesi dapat dilakukan cukup luas.
- e. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan lembaga penelitian lebih efektif dan efisien.
- f. Adanya sistem klaster Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam upaya meningkatkan kelas dari Binaan ke madya dan seterusnya.
- g. Peluang yang sama dalam memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari Kemenristekdikti, pemerintah dan penyedia dana penelitian lainnya.
- h. Adanya kerjasama antar lembaga dalam pengembangan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Adanya tawaran kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait dan organisasi profesi kerjasama dengan beberapa instansi baik pemerintah maupun swasta
- j. Kinerja LPPM dapat terukur dalam hal output dan outcome sehingga lebih akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.
- k. Tersedianya berbagai bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk hibah.
- l. Masih terbukanya bantuan sarana dan prasarana penunjang penelitian dari pemerintah, dan stakeholders lainnya,
- m. Perkembangan teknologi informasi yang pesat.

- n. Tersedianya dana kompetitif dari dalam negeri dan luar negeri untuk penelitian dan pengembangan ekonomi.
- o. Meningkatnya kebutuhan penelitian dalam rangka realisasi pembangunan otonomi daerah.
- p. Adanya peluang kerjasama baik pemerintah maupun pihak swasta di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- q. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kementerian Ristek Dikti setiap tahun.

4 ***Threat (Ancaman)***

- a. Persaingan dengan PT yang mempunyai Klaster Penelitian yang sama semakin tinggi dan kompetitif.
- b. Meningkatnya tuntutan stakeholders akan kompetisi peneliti dan kualitas karya institusi yang tinggi.
- c. Iklim kompetisi yang tinggi menuntut sistem pengelolaan perguruan tinggi yang profesional (good university governance),
- d. Masyarakat dan pemerintah makin kritis terhadap mutu dan luaran hasil penelitian.
- e. Tuntutan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi dari Masyarakat terhadap hasil dan standar penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.
- f. Tuntutan pelayanan yang efektif dan efisien berbasis IT.
- g. Kegiatan dengan pihak luar berpotensi menyita banyak waktu dosen melakukan kegiatan akademik.
- h. Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat.
- i. Globalisasi dunia penelitian yang disertai syarat kualifikasi yang ketat.
- j. Perkembangan teknologi informasi belum sepenuhnya dipahami dan dipergunakan oleh civitas akademika.
- k. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat.
- l. Adanya perbedaan standar kualitas penelitian
- m. Tingkat kompetisi mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.

BAB III

GARIS BESAR RIP DAN RIPKN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil dari evaluasi diri menggunakan analisis SWOT, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan menyusun dan memaparkan program yang akan menjadi Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dari tahun 2023 sampai dengan 2028. Beragam rencana dan program disusun guna mempermudah peta jalan penelitian dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang dikelola dan dilaksanakan oleh LPPM.

Rencana Strategis Penelitian dirumuskan berdasarkan visi, misi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan internal institusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan serta faktor lingkungan eksternal. Peta jalan (*Road Map*) penelitian dan pengabdian yang diusulkan dalam RIP dan RIPkN diharapkan dapat mengakomodir dan mampu menjalankan program perencanaan penelitian yang menjadi kebutuhan STIE Bulungan Tarakan dengan memperhatikan. Analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian:

1. Dihasilkan satu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen setiap tahun sesuai dengan bidang kajian dalam keilmuan Ekonomi.
2. Kualitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Civitas akademika STIE Bulungan Tarakan yang terus meningkat.
3. Diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan publikasi ilmiah pada publisher bereputasi dan terindeks
4. Dihasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dari kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan kelas dan Klaster Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Binaan menjadi Madya
6. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat kerjasama multi disiplin yang terus meningkat baik kuantitas maupun kualitas luarannya.

B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Berdasarkan evaluasi diri dan Analisis SWOT Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan Strategi dan Kebijakan berdasarkan visi LPPM. Untuk itu strategi yang ditetapkan adalah:

1. Penguatan Kapasitas Kelembagaan LPPM untuk menjamin manajemen penelitian perencanaan, pelaksanaan, monitoring penelitian yang sesuai dengan standar mutu dan kriteria minimal.
2. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
3. Meningkatkan kapasitas dan budaya komunitas peneliti.
4. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
5. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.
6. Menerbitkan Jurnal Ilmiah Program Studi.
7. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.
8. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
9. Identifikasi hasil penelitian yang berpeluang dan mendorong perolehan HaKI
10. Memperkaya bahan ajar menggunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Peta Strategi

Implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Bulungan Tarakan terkandung empat faktor yang meliputi: Input yang merupakan sumber daya peneliti, factor penunjang dan sarana prasarana kegiatan penelitian, Proses berupa proposal penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, monitoring dan evaluasi, Funding berupa pendanaan setiap rencana kegiatan penelitian hingga tuntas, dan Outcome yang berupa luaran penelitian dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian, publikasi, produk, aplikasi tepat guna dan paten. Peta strategi yang merupakan rumusan rencana strategis penelitian STIE Bulungan Tarakan menjadi rujukan dan mampu memberikan arah kebijakan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di STIE Bulungan Tarakan.

Garis besar implementasi peta strategi RIP Penelitian STIE Bulungan Tarakan, adalah Sumber daya peneliti, kegiatan penelitian, sumber pendanaan dan outcome.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

Salah satu indikator bermutunya suatu perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujukan oleh kalangan akademis ditingkat nasional dan internasional.

Oleh karena itu, perlu dirumuskan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, sebagai pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas dan menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional. Selain itu juga diperolehnya HaKI, hak paten, terpasarkannya hasil-hasil penelitian, serta dipublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun visual.

A. Sasaran Bidang Penelitian

1. Melaksanakan perencanaan, koordinasi, pengawasan kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS dalam Bidang Rumpun Ilmu Ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing di Kalimantan Utara.
2. Mengembangkan Sumber daya manusia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdaya saing di Kalimantan Utara.
3. Menghasilkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai guna bagi kepentingan dan perbaikan umat dalam bidang Ekonomi
4. Menjalin kerjasama dan kemitraan dalam kegiatan penelitian, kajian penerapan IPTEKS.
5. Mewujudkan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Bulungan Tarakan sebagai pusat pengembangan Penelitian dengan Menerapkan system informasi penelitian dan publikasi hasil-hasil penelitian.
6. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan luaran penelitian yang di biayai melalui Skim yang di tawarkan Dikti.

B. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya Wilayah Kalimantan Utara dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dengan mengacu pada visi dan tema pengembangan perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing dalam bidang Ekonomi terbagi dalam dua program studi, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema-tema yang dikembangkan memperhatikan potensi yang ada di setiap unit.

Prioritas tema setiap periode dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang mendesak untuk dipecahkan, serta hasil-hasil penelitian yang unggul terkait dengan masalah pengentasan kemiskinan. Skim penelitian unggulan dikompetisikan untuk kelompok peneliti multi disiplin. Skim penelitian lain yang perlu dikembangkan adalah penelitian kerjasama dengan institusi lain di dalam negeri untuk mendukung nasionalisasi STIE Bulungan Tarakan.

Tema penelitian unggulan ditetapkan agar hasil-hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan STIE Bulungan Tarakan sebagai PTS unggul berkualitas. Kualitas hasil penelitian ditunjukkan oleh luaran penelitiannya. Untuk mendukung visi LPPM STIE Bulungan Tarakan perlu dikembangkan skim penelitian kolaborasi dengan peneliti dari lembaga riset atau perguruan tinggi ternama di dalam negeri diikuti dengan publikasi secara nasional.

Strategi pengembangan penelitian STIE Bulungan Tarakan guna menjadi *Research and Development* PT disebutkan bahwa:

1. Membangun budaya penelitian bagi civitas akademika dalam membangun budaya penelitian di Bulungan Tarakan diterapkan strategi-strategi sebagai berikut :
 - a. Memotivasi dan mengembangkan penelitian dengan prinsip peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan sistem intensif yang memadai.
 - b. Mengarahkan penelitian sebagai sarana peningkatan kualitas SDM dan dalam rangka meningkatkan kinerja pribadi dan kelembagaan.
 - c. Membangun budaya penelitian yang berkualitas, dengan melakukan evaluasi baik pada tingkat kelembagaan maupun pribadi secara kuantitatif dan kualitatif
2. Pengembangan penelitian dosen dalam penelitian dasar dan terapan STIE Bulungan Tarakan menerapkan strategi-strategi dalam mengembangkan penelitian dasar dan terapan bagi dosen peneliti yaitu :

- a. Mengaktifkan dosen dalam kegiatan-kegiatan seminar penelitian dan evaluasi penelitian guna perbaikan-perbaikan proposal penelitian.
- b. Membuat bank proposal dalam mengantisipasi permintaan usulan penelitian dan mengoptimalkan sumber-sumber dana penelitian.
- c. Menerbitkan laporan berkala kegiatan-kegiatan penelitian dosen dalam mewujudkan Research Minded di kalangan dosen.
- d. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen yang usulan penelitiannya disetujui pendanaannya oleh pemberi dana selain STIE Bulungan Tarakan.

Arah kebijakan penelitian STIE Bulungan Tarakan tercermin dalam Rencana Strategis STIE Bulungan Tarakan. Berdasarkan Renstra tersebut peran Bulungan Tarakan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STIE Bulungan Tarakan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Arah kebijakan penelitian unggulan STIE Bulungan Tarakan dapat dibagi menjadi tiga bidang, yakni :

1. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa melalui SDM terampil berbasis SDA sebagai faktor driven, dalam memajukan sumber daya manusia dan IPTEK sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas menuju keunggulan kompetitif melalui pengembangan kurikulum, model- model pembelajaran, media, bahan ajar yang inovatif hasil luaran penelitian dan bermuatan ekonomi.
2. Inovasi Pengembangan Ilmu Ekonomi mendorong pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah berbasis manajemen sains dan teknologi, pengembangan ilmu dan penerapannya berbasis sumber daya lokal.
3. Pengentasan Kemiskinan melalui Program pembinaan masyarakat adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid*.

Gambar IV.1
Skema Empat Bidang Unggulan Penelitian

C. Tema Penelitian Dan Pengabdian Unggulan

Sasaran unggulan bidang penelitian STIE Bulungan Tarakan diarahkan untuk penguatan, penciptaan sumber daya didukung infrastruktur yang ada dengan berbagai tema dan topik-topik riset sebagai berikut :

1. Progam Studi S1 Manajemen

- a. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen pemasaran bagi dunia wirausaha (*entrepreneur*) dan perusahaan. Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa
 1. Berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM.
 2. *Customer service* dan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan/organisasi.
 3. Pertumbuhan pendapatan, citra perusahaan, citra merek, loyalitas dan kepuasan pelanggan.
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen sumber daya manusia bagi dunia wirausaha (*entrepreneur*) dan perusahaan.
 1. Pemberdayaan sumber daya manusia di perusahaan/organisasi.
 2. Potensi sumber daya manusia sebagai produsen yang memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan manusia.
 3. Ikut serta dalam memajukan Desa/Kelurahan untuk mengatasi berbagai permasalahan di lingkungan aparatur/pegawai dalam usaha terkait pekerjaan dalam pengembangan perusahaan/organisasi.
 4. Menggali potensi sumber daya manusia untuk mengevaluasi kinerja tenaga kerja dan memastikan bahwa setiap karyawan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pekerjaannya.
 5. Perencanaan sumber daya manusia dan pembuatan program rekrutmen, serta pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi.
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen keuangan bagi dunia wirausaha (*entrepreneur*) dan perusahaan.

1. Berperan aktif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan/organisasi.
2. Tren harga saham, penilaian saham dan obligasi, investasi dan biaya modal, serta kebijakan dividen.
3. Manajemen anggaran perusahaan, manajemen laba, pelaporan keuangan, dan nilai perusahaan.

2. Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

- a. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi regional bagi pemerintah, dunia wirausaha (*entrepreneur*) dan perusahaan.
 1. Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional.
 2. Mengidentifikasi infrastruktur kunci yang paling berdampak terhadap ekonomi lokal.
 3. Pemberdayaan UMKM Lokal Melalui Digitalisasi dan Pelatihan Keuangan
 4. Meningkatkan daya saing UMKM, memperluas jaringan pemasaran lintas daerah dan Mendorong pertumbuhan ekonomi mikro secara berkelanjutan
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi publik bagi pemerintah.
 1. Efektivitas Belanja Publik dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
 2. Mengukur efisiensi dan efektivitas alokasi belanja public dan memberikan rekomendasi kebijakan penganggaran berbasis outcome
 3. Peningkatan Literasi Anggaran Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan
 4. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan Dana Desa, Mendorong warga aktif dalam proses perencanaan Pembangunan dan menumbuhkan kontrol sosial terhadap program-program public
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi Pertanian bagi pemerintah, Masyarakat dan wirausaha.
 1. Rantai Nilai dan Kesejahteraan Petani
 2. Dasar kebijakan untuk intervensi pasar pertanian dan meningkatkan pendapatan petani melalui efisiensi distribusi
 3. Pemberdayaan Petani Milenial Melalui Pelatihan Agribisnis dan Akses Pasar Digital
 4. Meningkatkan daya saing petani muda, memotong rantai distribusi yang merugikan petani dan mendorong regenerasi petani dan pertanian berkelanjutan

Bidang penelitian dan pengabdian unggulan STIE Bulungan Tarakan tersebut, secara rinci di *break down* menjadi topik-topik penelitian dan pengabdian yang merupakan arah penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan oleh peneliti-peneliti LPPM STIE Bulungan Tarakan.

D. Program Strategis

Berdasarkan strategi dan kebijakan unit kerja pada Bab III maka program dan indikator kinerja untuk masing-masing strategi yang ditetapkan dalam peningkatan Sasaran program strategis penelitian pada bidang Ekonomi Akuntansi, Auditing, Perpajakan, dan Manajemen) STIE Bulungan Tarakan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Produktivitas Dan Mutu Hasil Penelitian Dalam Kegiatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerja sama dengan program strategis :
 - a. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen pada rumpun ilmu Akuntansi dan Manajemen.
 - b. Meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Meningkatkan kerjasama antar lembaga penelitian dan penyandang dana.
 - d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian Masyarakat.
2. Meningkatkan Kapasitas dan Budaya Komunitas Peneliti Program;
 - a. Menyusun tema sentral penelitian pada program studi.
 - b. Menyusun kompetensi dosen sesuai tema sentral penelitian yang ditetapkan.
 - c. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.
3. Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Hasil Penelitian. Program;
 - a. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
 - b. Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
 - c. Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian actual.
4. Meningkatkan Manajemen Sistem Informasi Penelitian. Program;
 - a. Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.

- b. Menerbitkan review hasil penelitian secara regular dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.
5. Pelembagaan forum-forum Ilmiah. Program;
 - a. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
 - b. Menyelenggarakan stadium general untuk isu-isu aktual ditingkat perguruan tinggi.
 - c. Mendesiminasikan hasil dan luaran penelitian
 6. Meraih Berbagai Skema Penelitian Unggulan. Program;
 - a. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana
 - b. Mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian yang ditawarkan berbagai lembaga.
 7. Mendorong peneliti dan Identifikasi Hasil Penelitian yang berpotensi memperoleh HaKI. Program:
 - a. Memberikan sosialisasi UBER HaKI yang diselenggarakan rutin setiap tahun dengan melakukan verifikasi administratif sesuai dengan pedoman penyusunan usulan UBER HKI dan review internal dalam rangka meningkatkan kualitas usulan UBER HKI.
 - b. Memfasilitasi pengusul/peminat untuk mengajukan usulan UBER HKI
 8. Memperkaya bahan ajar menggunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program;
 - a. Lembaga memfasilitasi administrasi penyusunan dan penerbitan bahan ajar hasil luaran penelitian.
 - b. Setiap luaran hasil penelitian yang diterbitkan menjadi bahan ajar berISBN akan diberikan insentif berupa uang stimulus yang besarnya setara dengan 3 SKS Honorarium pengajaran.

E. Indikator Kinerja

Capaian kinerja dengan indikator input, proses, sarana prasarana, output dan outcome digunakan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan dan implementasi RIP secara kualitatif maupun kuantitatif,

1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan Program Studi pertahun selama 3 tahun (Nilai Kasar/NK) 23. (NK = 4 x jumlah penelitian dengan biaya diluar institusi

yang sesuai bidang ilmu +2 x jumlah penelitian dengan biaya luar institusi yang sesuai bidang ilmu + jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi

2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan Program Studi per tahun, selama 3 tahun ($\text{Nilai Kasar/NK} = 6$) ($\text{NK} = 4 \times \text{jumlah artikel tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu} + 2 \times \text{jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu}$) jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi.
3. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan Program Studi selama tiga tahun ($\text{Nilai Kasar/NK} = 6$) (catatan: $\text{NK} = 4 \times \text{jumlah kegiatan PKM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu} + 2 \times \text{jumlah kegiatan PKM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu} + \text{jumlah kegiatan PKM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu}$) dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi
4. Menghasilkan karya Program Studi yang telah memperoleh perlindungan HaKI dalam 4 tahun terakhir.
5. Adanya kerjasama dengan institusi di dalam negeri dan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Program Studi.
6. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan diberi tanggung jawab.
7. Tersusunnya tema sentral penelitian setiap jurusan/program studi.
8. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing
9. Meningkatnya jumlah penelitian yang disetujui lembaga penyanggah dana.
10. Setiap dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.
11. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
12. Tersusunnya bahan/buku ajar yang diperkaya dengan hasil penelitian aktual.
13. Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
14. Terbitnya review hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

15. Peningkatan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik sebagai sarana bagi dosen untuk mempresentasikan gagasannya.
16. Hasil dan luaran penelitian dosen terpublikasi secara luas baik pada jurnal nasional ber ISSN,
17. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat r. Jumlah proposal yang diusulkan untuk mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian meningkat.
18. Setiap peneliti akan menerbitkan buku bahan ajar yang ber ISBN dan dipergunakan dalam perkuliahan sebagai bahan pengayaan sumber pembelajaran dan referensi.

F. Peta Jalan

- Tahap I adalah pendidikan di STIE Bulungan Tarakan harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dan struktur organisasi secara efisien.
- Tahap II Kualitas sumber daya manusia STIE Bulungan Tarakan yang profesional untuk mengemban amanah dan infrastruktur Akademik di Bulungan Tarakan yang mampu memenuhi bahkan melampaui standar layanan berkualitas.
- Tahap III Mahasiswa STIE Bulungan Tarakan sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik dalam proses pembelajaran.
- Tahap IV Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum Nasional dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi Prodi dapat terukur dengan jelas.

Agenda penelitian STIE Bulungan Tarakan dilakukan setiap semester baik semester Ganjil maupun Semester Genap setiap tahun yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Sasaran Bidang Penelitian berupa hasil-hasil penelitian diharapkan kedepannya terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal berkualitas baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi perolehannya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan kelompok sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi,
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi,

3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal internasional,
4. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan STIE Bulungan Tarakan,
5. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
6. Meningkatkan perolehan HaKI dan paten dari hasil riset dan
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.